

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa biji alpukat mengandung pati / amilum dengan rendemen sebesar 10,1412% sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatan test kit vitamin C. Sesuai dengan parameter limit deteksi, perbedaan warna dan efisiensi test kit A dari ekstrak amilum biji alpukat lebih efektif dibandingkan dengan test kit B yang beredar di pasaran.

1. Test kit A dapat mendeteksi adanya vitamin C pada rentang konsentrasi 50 – 1000 ppm, sedangkan test kit B dapat mendeteksi adanya vitamin C pada rentang konsentrasi 200 - 1000 ppm. Perubahan warna yang terjadi pada test kit A lebih mudah diamati dibandingkan dengan test kit B
2. Berdasarkan dari hasil uji limit deteksi, dan perubahan warna test kit A dan test kit B dapat disimpulkan bahwa dalam uji kualitatif vitamin C dalam sampel test kit A lebih efektif dibandingkan dengan test kit B

5.2 Saran

1. Test kit A dapat dijadikan sebagai alternatif test kit vitamin C dengan kelemahan tidak melakukan uji kuantitatif pada reagen amilum. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan uji kuantitatif amilum
2. Perlu dilakukan standarisasi terhadap ekstrak amilum biji alpukat sebagai reagen test kit A